

yang utuh yaitu keceriaan, dengan memperhatikan setiap aspek audio dan visual yang ditampilkan agar bekerja sama mengeksekusi perannya masing-masing.

## 5. KESIMPULAN

Dengan analisis diatas, penulis dapat menyimpulkan banyak sekali hal-hal baru yang ditemukan, baik yang sudah efektif maupun yang perlu diperbaiki atau dihindari di masa depan. Sebagai kesimpulan, penulis dapat menyimpulkan bahwa *rhythmic editing* berbasis musik untuk menunjukkan keceriaan sangat bisa dilakukan. Dengan memahami keceriaan dari sudut pandang sosiologi, proses *editing* dapat menciptakan hasil akhir yang lebih kuat dengan menerapkan pendekatan yang diserupakan dengan realita.

Sangat penting bagi seorang *editor* untuk memahami ilmu dasar musik apabila menggunakan pendekatan seperti ini, karena musik digunakan sebagai basis, berarti pemahaman atas musik tersebut dipadukan dengan *editing* sebagai pendukung dan penguat. Terlebih lagi, pemahaman yang lebih mendalam dapat lebih mempermudah prosesnya secara signifikan karena interpretasi terhadap musik yang digunakan bisa melampaui analisis semata dan bisa dilakukan dari sudut pandang seorang musisi yang menggunakan kemampuan artistiknya. Penting juga untuk seorang editor dalam memainkan *timing*, karena aspek tersebut berkontribusi langsung kepada ritme yang tercipta, jadi seorang *editor* harus paham kapan penonton diberikan informasi, kapan harus menahan informasi, dan kapan harus membombardir dengan informasi.

Dalam menciptakan karya video iklan dengan pendekatan *rhythmic editing* berbasis musik, tidaklah cukup hanya memfokuskan pada perpaduan antara *editing* dengan musik. Perpaduan sesempurna mungkin hanya dapat dicapai apabila seluruh aspek audio visual bekerja sama dalam proses perwujudannya. Penulis merasa dalam karya ini, keceriaan yang timbul belum lah potensi penuh yang bisa ditunjukkan karena aspek sinematografi, *art*, dan *directing* yang belum cukup efektif di produksi

ini oleh karena produksi yang berjalan dengan keterbatasan dari segi personil dan pendanaan.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- BAKE.co.id. (2023, April 23). *Omset Pedagang Kue Kering Melonjak Selama Lebaran 2023*. Retrieved from BAKE.co.id: <https://bake.co.id/omset-pedagang-kue-kering-melonjak-selama-lebaran-2023/2/>
- Belch, G. E., Belch, M. A., Kerr, G., Waller, D., & Powell, I. H. (2020). *Advertising: An Integrated Marketing Communication Perspective*. Australia: Jillian Gibbs and Matthew Coxhill.
- Bizhare. (2024, January 8). *Melihat Potensi Industri F&B di Indonesia, Makin Kuat!* Retrieved from Bizhare: <https://www.bizhare.id/media/bisnis/potensi-industri-fnb-di-indonesia#:~:text=Terhubung%20dengan%20Industri%20Lain,pejuang%20obisnis%20yang%20saling%20mendukung>
- Bowen, C. J. (2024). *Grammar Of The Edit*. New York: Routledge.
- Chandler, G. (2009). *Gael Chandler Film Editing: Great Cuts Every Filmmaker and Movie Lover Must Know*. Michigan: McNaughton & Gunn, Inc.
- Chang, J. (2012). *Filmcraft: Editing*. Waltham: The Focal Press.
- Fawcett, B. (2011). *Human Happiness*. Ontario: Thomas Allen Publishers.
- Fletcher, W. (2010). *Advertising: A Very Short Introduction*. New York: Oxford University Press.
- Juslin, P. (2010). *Handbook of Music and Emotion; Theory, Research, Applications*. New York: Oxford University Press.
- Lambden, J. (2022). *Film Editing: Emotion, Performance and Story*. Great Britain: Bloomsbury Academic.
- LoBrutto, V. (1991). *Selected Takes: Film Editors On Editing*. Westport: Praeger Publishers.
- Manson, M. (2018). The Guide To Happiness. *The Guide To Happiness*, 28.
- Pascual, A. (2021, May 19). *What is Rhythm Editing in Film?* Retrieved from Beverly Boy Productions: <https://beverlyboy.com/filmmaking/what-is-rhythm-editing-in-film/>